

RINGKASAN

Evaluasi beban kerja petugas *filling* dalam penerapan sistem rekam medis elektronik di RSUPN dr. Cipto mangunkusumo, Dwi Kharisma Putri, NIM G41171150, tahun 2021, 157 hlm, D-IV Rekam Medik, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Ervina Rachmawati, S.ST., MPH (Pembimbing 1)

Rumah Sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang wajib menyelenggarakan rekam medis untuk memaksimalkan pelayanan kesehatan kepada pasien yang dapat dilaksanakan melalui penyelenggaraan manajemen informasi kesehatan di Rumah Sakit (Kesehatan, 2014). Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (RSUPN) Dr. Cipto Mangun kusumo merupakan rumah sakit terakreditasi A paripurna milik pemerintah dan berfungsi sebagai rumah sakit pendidikan sekaligus rumah sakit rujukan nasional. Salah satu kegiatan di unit rekam medis RUPN Dr. Cipto Mangunkusumo adalah bagian *filling* pusat yang kegiatannya dimulai dari menyiapkan peralatan filing hingga mengembalikan berkas pada rak berkas rekam medis dengan capaian waktu 20 menit per berkas rekam medis dengan jumlah petugas 12 orang petugas.

Jenis laporan ini adalah laporan kualitatif, dengan membagikan kuisioner melalui *google form* yang dikirimkan kepada 6 petugas *filling* di RUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. Berdasarkan keadaan saat ini di RSUPN Dr. Cipto Mangun kusumo sudah menggunakan SIMRS dengan sistem hybrid yaitu gabungan dari rekam medis konvensional dan rekam medis elektronik. Hal ini menyebabkan kegiatan pada petugas *filling* berkurang secara drastis, beberapa contohnya adalah sistem penyimpanan yang awalnya konvensional beralih ke sistem komputerisasi, tracer hanya perlu input pada computer dan tidak lagi ditulis manual, adanya sistem *tracking* yang fungsinya untuk mengetahui keberadaan atau lokasi berkas rekam medis yang mungkin berada pada outlet atau diluar gedung.

Sehingga sesuai dengan kondisi tersebut maka dilakukan evaluasi beban kerja petugas *filling* dalam penerapan sistem rekam medis elektronik (RME) yang dapat dijadikan referensi dalam upaya perencanaan penambahan atau pengurangan petugas ketika sudah melakukan sistem *full* RME untuk meningkatkan kualitas

pelayanan di rumah sakit. Hasil dari laporan ini adalah evaluasi beban kerja petugas *filling* dimana dalam hasil kuisioner disimpulkan bahwa beban kerja petugas *filling* dengan adanya RME membantu dalam analisis kuantitatif dan kualitatif, membantu mempercepat dan mempermudah pelayanan kepada pasien sehingga waktu tunggu pasien tidak lama dan, mempermudah dalam mengakses informasi pasien. Hasil perhitungan kebutuhan tenaga kerja petugas *filling* dengan sistem konvensional menggunakan teori WISN diperoleh kebutuhan petugas sebanyak 18 petugas dan hasil perhitungan kebutuhan tenaga kerja petugas *filling* dengan sistem RME menggunakan teori WISN diperoleh kebutuhan petugas sebanyak 10 petugas sehingga jika diperbandingkan jumlah kebutuhan petugas yang menggunakan sistem konvensional lebih banyak dibandingkan dengan menggunakan RME.